

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar penting dalam proses pembelajaran. Menurut UU Perpustakaan No.43 2007 perpustakaan adalah instansi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi para peserta didik pengguna perpustakaan. Dalam UU Perpustakaan No. 43 tahun 2007 pasal 20 perpustakaan terdiri atas.

1. Perpustakaan Nasional
2. Perpustakaan Umum
3. Perpustakaan Sekolah/Madrasah
4. Perpustakaan Perguruan tinggi
5. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan sekolah merupakan suatu penunjang pendidikan yang keberadaannya tidak dapat di pisahkan dari lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada disekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹

¹Meilina bustari,*Manajemen Perpustakaan Pendidikan jilid 1*(Yogyakarta: Administrasi Pendidikan FIP UNY,2000), hal.6.

*The library is where many books are stored. Most libraries are public and let people take books for use in their home. Most libraries let people borrow books for several weeks.*² dari pengertian ini bahwa perpustakaan adalah tempat penyimpanan banyak buku. Sebagian besar perpustakaan membiarkan orang menganbil buku untuk digunakan di rumah mereka. Sebagian besar perpustakaan membiarkan orang meminjam buku selama beberapa minggu.

Perpustakaan yang dikatakan baik apabila peserta didik, guru dan warga sekolah yang lain dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menuju ke era modern, perlu adanya upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumberdaya manusia, yang nantinya akan meningkatkan mutu kehidupan dan pendidikan seluruh bangsa. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia hendaknya dilakukan pada semua komponen pendidikan secara terus-menerus, berkesinambungan dan adanya kekuatan antara aspek di dalam maupun di luar pendidikan, salah satu upaya tersebut adalah dengan menambah kualitas atau mutu sekolah dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan warga sekolah, salah satunya adalah perpustakaan sekolah.

Pemanfaatan buku-buku yang tersedia di perpustakaan memberikan manfaat yang sangat besar bagi peserta didik dalam menambah pengetahuan

² <https://simple.m.wikipedia.org/wiki/library>.

ketingkat yang lebih tinggi sebagaimana yang diharapkan, karena dia merupakan sumber informasi yang sangat berharga.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah tidak hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, akan tetapi penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi sebanyak mungkin dan membantu menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu segala bahan yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat dimanfaatkan bagi seluruh peserta didik tidak hanya satu kelas saja namun seluruh peserta didik yang ada di sekolah.

Perpustakaan yang dikelola dengan baik, artinya melakukan penataan serta memberi pelayanan yang baik pada peserta didik merupakan faktor pendukung bagi peserta didik dalam rangka memanfaatkan perpustakaan sekolah oleh peserta didik. Lebih baik lagi jika buku-buku di perpustakaan disusun secara teratur dan rapi hingga memudahkan peserta didik untuk mencari buku yang diinginkan dan dapat memudahkan peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah, peserta didik diperbolehkan untuk meminjam buku yang tersedia di perpustakaan ataupun membaca buku-buku pelajaran mereka juga dapat mencari bahan untuk mengerjakan tugas sekolah ataupun hanya membaca buku cerita yang tersedia di perpustakaan sekolah³.

³ brahim, Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksa, 2005), hal. 3.

Kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang memahami pentingnya perpustakaan sekolah yang tersedia sebagai pendukung dalam memperluas wawasan keilmuan mereka. Karena itu perpustakaan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sering diabaikan pemanfaatannya oleh sebagian peserta didik dan para guru.

Perpustakaan sekolah adalah suatu tempat dimana para peserta didik memperoleh akses terhadap informasi dan pengetahuan yang luas. Perpustakaan merupakan fasilitas pendukung proses pembelajaran melalui penyediaan bahan pustaka dan pelayanan yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Dengan fasilitas perpustakaan para peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka. Peserta didik harus dipersiapkan menjadi pelajar sepanjang hayat, oleh karenanya sekolah harus memberikan keterampilan kepada peserta didik, untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan⁴.

Disamping itu juga, bahwa melalui perpustakaan dapat dilakukan usaha peningkatan pembinaan kemampuan dan kebiasaan membaca, karena dengan membaca akan membuka wawasan keilmuan para peserta didik untuk ilmu yang lebih luas dan mungkin ilmu yang tidak peserta didik dapatkan di bangku sekolah. Membaca merupakan akses memperoleh ilmu

⁴ Ridwan Siregar, *Perpustakaan Energi Pembangunan Bangsa* (Medan: USU Pres, 2004), hal. 9.

pengetahuan, wawasan dan kearifan⁵. Sebagaimana ayat Alquran yang pertama di terima oleh Nabi Muhammad Saw yaitu:(Q.S. Al-Alaq ayat 1-5)

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Makna membaca secara luas berarti “menghimpun”, dari itu lahir aneka ragam seperti menyampaikan, menelaah, memahami, meneliti dan objek perintah membaca mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkau masyarakat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi.⁶ Maka perpustakaan merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan budaya baca bagi peserta didik serta mampu menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pengertian dan manfaat perpustakaan sebagai sumber informasi. Akan tetapi bahan-bahan pustaka disesuaikan dengan tujuan itu. Hal ini tidak semata-mata berisi buku-buku pelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran tetapi juga bahan-bahan ilmu populer dan lain-lain. Dalam hal ini perpustakaan dapat meningkatkan keilmuan peserta didik lewat membaca, namun guru tidak lepas dari tugasnya yakni membina peserta didik agar mencintai dan menggunakan perpustakaan sekolah dengan

⁵ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hal. 20.

⁶ Moh. Marsyam, *Al-Quran Hadist* (Semarang: Toha Putra, 2006), hal. 52.

semaksimal mungkin. Untuk itu peserta didik sendiri diharapkan aktif dan diharapkan tidak puas dengan apa yang diberikan oleh guru dalam kelas.⁷

Dilihat dari beberapa sekolah memang setiap sekolah sudah memiliki perpustakaan namun perpustakaan yang disediakan ada yang lengkap dan ada yang kurang lengkap. Fasilitasnya juga ada yang sudah lengkap dan ada pula yang belum lengkap. Dalam hal ini perpustakaan yang ingin diteliti adalah perpustakaan pada sekolah MI Siti Mariam yang beralamat di Kelayan A, Gang PGA, Banjarmasin Selatan.

Buku-buku yang ada di perpustakaan MI Siti Mariam sudah lengkap dari buku-buku pelajaran hingga buku-buku cerita, namun sangat disayangkan perpustakaan yang disediakan pihak sekolah kurang dimanfaatkan, oleh sebab itu banyak sekali kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan tersebut, dikarenakan kurangnya minat baca dari peserta didik itu sendiri dan juga tidak adanya waktu bagi kepala perpustakaan untuk selalu berada di perpustakaan, dikarenakan pengelola perpustakaan di MI Siti Mariam Banjarmasin juga sibuk mengajar, beliau juga menjadi wali kelas 4, hal itu menyebabkan kepala perpustakaan tidak fokus dalam mengelola perpustakaan MI Siti Mariam Banjarmasin. Keinginan untuk mencari staf perpustakaan terkendala dengan masalah keuangan yang belum mencukupi jika ingin mengangkat kariawan atau staf untuk menjaga perpustakaan. Hal ini yang

⁷ Takaranita, *Membawa Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hal. 52.

dapat mengakibatkan sebagian dari mereka kurang memperhatikan akan pentingnya membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan.

Berkaitan dengan uraian di atas penulis tertarik ingin meneliti tentang masalah yang ada di MI Siti Mariam Banjarmasin mengenai perpustakaan yang kurang dimanfaatkan, padahal kita semua tahu bahwa perpustakaan sekolah yang tersedia harus dimanfaatkan dengan baik tidak disia-siakan keberadaannya, dari masalah itu penulis berusaha menggali lebih dalam, yang penulis tuangkan dalam penelitian dalam judul **“Pemanfaatan Perpustakaan oleh Peserta didik di MI Siti Mariam Banjarmasin”**, Semoga penelitian ini bisa menumbuhkan rasa cinta terhadap perpustakaan dan buku-buku yang ada di dalam perpustakaan sekolah. Semoga penelitian ini dapat selesai dengan lancar dan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik di MI Siti Mariam Banjarmasin ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan di MI Siti Mariam Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manfaat perpustakaan bagi peserta didik MI Siti Mariam Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan di MI Siti Mariam Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata ‘manfaat’, yakni suatu pengalaman yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Pengalaman tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.⁸

Pemanfaatan yang dimaksud oleh peneliti disini merupakan pemanfaatan yang mengarah pada pemanfaatan perpustakaan yang ada di sekolah MI Siti Mariam Banjarmasin.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan yang digunakan sebagai penyimpanan buku-buku yang disediakan untuk kepentingan orang banyak, namun perpustakaan bukan hanya untuk tempat penyimpanan buku-buku saja perpustakaan bisa juga digunakan untuk kepentingan lainnya seperti mencari informasi, membaca buku pelajaran, membaca buku cerita dan ada

⁸ www.DefinisiPengertian.com.

juga yang hanya sekedar membaca buku cerita. Perpustakaan juga menyimpan buku-buku terbitan lainnya yang biasa di simpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.⁹

Perpustakaan yang dimaksudkan di sini adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah yang tersedia untuk peserta didik, guru dan seluruh staf yang ada di sekolah. Perpustakaan ini memiliki ruangan tersendiri tidak bergabung dengan ruangan lain namun ruangan ini masih dalam lingkungan MI Siti Mariam Banjarmasin.

3. Peserta didik

Peserta didik merupakan pelajar yang duduk di meja belajar setara sekolah dasar (SD)/madrasah ibtidaiyah (MI), sekolah Menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Peserta didik tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Peserta didik adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perembangannya, peserta didik juga dapat dikatakan sebagai murid atau pelajar.

Peserta didik yang menjadi sasaran penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada di MI Siti Mariam, tidak hanya mengutamakan satu kelas atau dua kelas saja namun ditujukan untuk seluruh peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan sekolah.

4. MI/Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah disingkat MI adalah Sekolah pada jenjang yang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah

⁹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2016), hal. 26.

Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian Agama. Pendidikan madrasah ibtidaiyah ditempuh selama 6 tahun.

Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah sama dengan kurikulum sekolah dasar, hanya saja pada MI terdapat mata pelajaran yang lebih banyak mengenai pendidikan agama islam begitu pula yang diterapkan di sekolah MI Siti Mariam Banjarmasin yang beralamat di Kelayan A, gang PGA, Banjarmasin Selatan.

Jadi yang dimaksud dengan judul dalam sekripsi ini adalah pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik di MI Siti Mariam Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

1. Signifikasi Teoritis

Sebagai tambahan wawasan keilmuan dan pengetahuan, khususnya pada manajemen perpustakaan. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan manajemen perpustakaan, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan bahan koleksi perpustakaan.

2. Signifikasi Praktis

a. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengetahui tingkat pemenuhan standar pemenuhan pengelolaan perpustakaan baik yang sudah terpenuhi maupun yang belum terpenuhi. Sehingga dengan hasil penelitian ini, dapat menjadi acuan dalam perbaikan peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah. Serta diharapkan pihak sekolah MI Siti Mariam Banjarmasin dapat mengetahui

seberapa besar minat peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah yang telah tersedia.

b. Bagi Peneliti

Peneliti merasa senang dan bangga karena dapat mengajak peserta didik di MI Siti Mariam Banjarmasin untuk lebih giat membaca dan mencintai perpustakaan sekolah dengan cara mengunjungi perpustakaan sekolah dan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan, peneliti juga senang mendapatkan ilmu tentang kepustakaan yang tidak didapat dalam bangku perkuliahan. Penelitian ini juga menambah rasa cinta terhadap perpustakaan dan buku-buku bacaan baik bacaan tentang ilmu pengetahuan maupun buku bacaan cerita.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi:

Latarbelakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Definisi Oprasional, Signifikasi Penelitian, Sistematika Penelitian.

Bab II Landasan Teoritis berisi:

Konsep Dasar Perpustakaan, Ruang Perpustakaan, Manfaat Perpustakaan, Tujuan Perpustakaan, Fungsi Perpustakaan, Pengelolaan Koleksi Perpustakaan, Pelayanan Pembaca, Komponan-Komponen Perpustakaan, sarana dan prasarana Perpustakaan.

Bab III Metode Penelitian berisi:

Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data, Prosedur Penelitian.